

Kinerja MDKA di Kuartal 1-2026 Solid, Ditopang Oleh Pertumbuhan Bisnis Nikel & Emas

Jakarta, 30 April 2026 - PT Merdeka Copper Gold Tbk (Merdeka/BEI: MDKA), mencatat awal tahun 2026 dengan pencapaian operasional strategis dan peningkatan signifikan dalam efisiensi biaya, yang secara kolektif memperkuat margin profitabilitas dan fondasi bisnis jangka panjangnya.

Melalui anak usahanya, PT Merdeka Gold Resources Tbk (BEI: EMAS), Merdeka mencapai tonggak penting di Tambang Emas Pani dengan keberhasilan *first gold pour* pada Februari 2026, diikuti penjualan perdana pada Maret 2026. Pada kuartal I 2026, Pani mencatat produksi 1.818 *ounces* dan penjualan pertama 516 *ounces*, sebagai langkah awal menuju target 100.000–115.000 *ounces* sepanjang 2026. Sejalan dengan strategi pertumbuhan, EMAS juga telah mengajukan Form A1 ke Bursa Efek Hong Kong untuk memperluas akses pendanaan global.

Di sektor nikel, anak perusahaan Merdeka yakni PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA), berhasil mencatat kinerja yang baik dengan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan melalui produksi bijih di tambangnya yang meningkat tajam (saproilit +72% YoY; limonit +195% YoY). Merdeka menargetkan 100% pasokan saprolit yang berasal dari tambang nikel di Konawe ini untuk mendukung smelter RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*), sehingga meningkatkan efisiensi dan margin. Selain itu, konstruksi fasilitas HPAL (*High-Pressure Acid Leach*) PT SLNC telah mencapai 95%, sementara pabrik AIM mencatat output *commissioning* asam sulfat sebesar 120.911 ton pada kuartal I 2026, memperkuat rantai nilai hilirisasi nikel perusahaan.

Di sisi lain, Merdeka terus meningkatkan pertumbuhan Proyek Tembaga Tujuh Bukit sebagai pilar pertumbuhan jangka panjang. Pada kuartal I 2026, proyek ini memasuki tahap finalisasi studi kelayakan menuju kesiapan eksekusi, dengan pengujian metalurgi dan optimasi desain tambang yang terus dilakukan untuk meningkatkan perolehan dan efisiensi biaya serta memperkuat nilai ekonominya.

Dari sisi profitabilitas, perusahaan mencatat peningkatan yang signifikan. *Cash Cost* Tambang Emas Tujuh Bukit turun 64% QoQ menjadi \$685/oz, sementara margin meningkat 130% QoQ menjadi \$4,156/oz, didukung harga emas yang kuat. Di bisnis nikel, margin NPI (*Nickel Pig Iron*) meningkat 76% QoQ menjadi \$3,982/ton, mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi operasional dan optimalisasi biaya. Di sisi keberlanjutan, perusahaan mempertahankan peringkat MSCI ESG “A” selama tiga tahun berturut-turut, memperkuat kepercayaan investor.

“Kami membangun platform pertumbuhan terintegrasi, dengan emas sebagai penghasil arus kas dan nikel sebagai motor masa depan. Pencapaian di Pani dan kinerja nikel menegaskan peran strategis Perseroan dalam rantai pasok energi global,” ujar Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk, Albert Saputro.

Dengan kombinasi pencapaian operasional dan penguatan struktur keuangan, Merdeka berada pada posisi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan sebagai perusahaan tambang terdiversifikasi dengan rantai nilai terintegrasi.

PRESS RELEASE

For immediate release



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Selular +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Website: <https://merdekacoppergold.com>

Tentang Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang beroperasi sejak 2016 menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, tambang emas terbuka yang beroperasi sejak Oktober 2025 dan memproduksi emas sejak Februari 2026. Tambang Emas Pani merupakan salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia, dengan Cadangan Bijih sebesar 5,2 juta ounce emas dari Sumber Daya Mineral sebesar 7,0 juta ounce emas.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk (“**Merdeka**”) and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as “**Merdeka Group**”) believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.